



Butuh Kucuran Danais Rp2 Miliar

■ Pemkot Yogya Ingin Optimalkan Pemanfaatan Embung Giwangan untuk Wisata dan Budaya

YOGYA, TRUBUN - Pemkot Yogyakarta berencana mengoptimalkan pemanfaatan Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG), khususnya area belakang yang saat ini dinilai belum maksimal. Pengembangan pun difokuskan untuk menjadikan kawasan tersebut sebagai taman yang indah dan dapat dimanfaatkan untuk pusat kegiatan masyarakat.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menuturkan, rencana besar ini merupakan salah satu pekerjaan rumah yang ingin segera diselesaikan di masa kepemimpinannya. "Yang belakang itu kan masih belum optimal, masih *grumbul*. Saya *pengingnya* (Embung) Giwangan itu yang belakang jadi taman, menjadi taman yang indah gitu," ujarnya, Kamis (9/10).

Selain area belakang, rencana perbaikan juga bakal dilakukan pada bagian depan kawasan, termasuk pekerjaan paving yang sekarang belum rampung. Meski demikian, Hasto tidak memungkiri, realisasi rencana pengembangan sangat bergantung pada ketersediaan Dana Keistimewaan (Danais) DIY. Sejauh ini, Pemkot Yogyakarta telah mengajukan usulan anggaran, namun masih menunggu kepastian terkait alokasi yang digelontorkan oleh pemerintah pusat.

"Nah, ini memang sangat tergantung Dana Istimewa. Kita kan masih mengusulkan. Nanti kita lihat. Mudah-mudahan, doanya Dana Istimewanya cukup, terus kita melanjutkan itu dengan Dana Istimewa, kita *memohon*," jelasnya.

Ia memaparkan, untuk menunjang pembangunan taman di area belakang saja,

PERLU DIMAKSIMALKAN

- Pemkot Yogyakarta berencana mengoptimalkan pemanfaatan Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG), khususnya area belakang yang saat ini dinilai belum maksimal.
- Pengembangan difokuskan untuk menjadikan kawasan tersebut sebagai taman yang indah dan dapat dimanfaatkan untuk pusat kegiatan masyarakat.
- Pemkot Yogyakarta juga bertekad untuk memaksimalkan fungsi kawasan Giwangan sebagai ruang publik dan budaya.

diperkirakan dibutuhkan alokasi dana sekitar Rp2 miliar- Rp3 miliar. Wali Kota berharap alokasi pembiayaan dengan Danais bisa turun, sehingga pembangunan dapat diselesaikan setidaknya dalam satu tahun anggaran.

Bersamaan dengan rencana penataan fisik, Pemkot Yogyakarta juga bertekad untuk memaksimalkan fungsi kawasan Giwangan sebagai ruang publik dan budaya. Mantan Kepala BK-KBN RI itu bakal mendorong sebanyak mungkin *event* dan kegiatan di TBEG, sembari disinergikan dengan rencana pengembangan lain di kawasan Giwangan.

"Apalagi nanti awal Januari (2026) kita mencoba realisasi (tempat khusus parkir untuk bus pariwisata) di Terminal Giwangan," tandas Wali Kota.

Sebagai informasi, Taman Budaya Embung Giwangan merupakan ruang publik yang memadukan fasilitas pelestarian budaya, seni, rekreasi, dan konservasi lingkungan. Tempat yang direstikan pada Mei 2025 itu sejauh ini menyediakan media dan ruang bagi seniman dan masyarakat untuk berekreasi, serta mengapresiasi seni dan budaya.

Selain itu, sarana yang berada di sisi selatan Kota Yogyakarta tersebut juga

punya peran sebagai konservasi lingkungan. Embung seluas 3,6 hektare itu berfungsi sebagai tangkapan air hujan dan pengendali banjir.

Pemerataan

Legislatif turut mendukung rencana pengembangan kawasan Giwangan sebagai bagian dari sisi selatan Kota Yogya. Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Bambang Seno Baskoro, mengatakan, pihaknya mendukung penuh langkah pemerataan pembangunan, terutama di sektor pariwisata, di sisi selatan Kota Yogyakarta.

"Kami berharap pemerataan wisata, tidak hanya terfokus di tengah kota, tapi bisa ke arah selatan juga," katanya, belum lama ini.

Menurutnya, pengembangan ini akan membawa dampak positif berupa peningkatan ekonomi, karena menggeliatkan pertumbuhan UMK. Komisi C juga telah mengusulkan pada Dinas Perhubungan (Dishub) mengenai pembatasan bus pariwisata besar agar tidak masuk ke kawasan inti kota. Bus pariwisata besar bisa transit di Terminal Giwangan. Dari sana, wisatawan dapat diantar oleh *shuttle* menuju berbagai destinasi layaknya Gembira Loka, Embung Giwangan, XT Square, Pakualaman, dan Keraton. **(aka)**



POTESI - Wujud sebuah bangunan di Taman Budaya Embung Giwangan, Kota Yogyakarta, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005